

## Penerapan Inovasi Manajemen untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIS Nurul Hidayah Medan

Sintya Ramadayani<sup>1</sup>, Nazwa Maudina Simamora<sup>2</sup>, Yahra Sal Syabilla<sup>3</sup>,  
Mely Sintya<sup>4</sup>, Khairan Tasya<sup>5</sup>, Hasfi Fiqri Hidayah<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: [sintyaramadayanil@gmail.com](mailto:sintyaramadayanil@gmail.com)<sup>1</sup>, [nzwamaudina@gmail.com](mailto:nzwamaudina@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[yahasalsyabilla123oppo@gmail.com](mailto:yahasalsyabilla123oppo@gmail.com)<sup>3</sup>, [melisintia3@gmail.com](mailto:melisintia3@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[khairantasya@gmail.com](mailto:khairantasya@gmail.com)<sup>5</sup>, [haspioppo1122@gmail.com](mailto:haspioppo1122@gmail.com)<sup>6</sup>

### Abstrak

Inovasi manajemen adalah langkah penting dalam memperbaiki proses pendidikan agar lebih efektif dan efisien. MIS Nurul Hidayah Medan, sebagai studi kasus, menghadapi tantangan dalam meningkatkan mutu pendidikan untuk memenuhi tuntutan zaman yang semakin kompleks. Masalah utama yang dihadapi pada penerapan inovasi manajemen di MIS Nurul Hidayah Medan adalah kualitas pendidikan yang perlu ditingkatkan untuk memenuhi standar yang lebih tinggi dalam pendidikan modern. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menerapkan strategi inovatif dalam manajemen pendidikan di sekolah tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi studi kasus dan analisis literatur. Studi kasus dilakukan di MIS Nurul Hidayah Medan untuk mengamati penerapan inovasi manajemen dalam konteks pendidikan mereka. Analisis literatur dilakukan untuk mengidentifikasi berbagai pendekatan inovatif yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan sekolah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan inovasi manajemen seperti penggunaan teknologi dalam pembelajaran, pengembangan kurikulum yang relevan, dan peningkatan kompetensi guru telah berkontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan di MIS Nurul Hidayah Medan. Dengan menerapkan inovasi-inovasi ini, sekolah dapat meningkatkan prestasi siswa, memperbaiki proses pembelajaran, dan membangun reputasi yang kuat. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa inovasi manajemen merupakan kunci untuk meningkatkan mutu pendidikan di MIS Nurul Hidayah Medan dan sekolah-sekolah lainnya. Langkah-langkah inovatif ini tidak hanya relevan untuk mengatasi tantangan pendidikan saat ini, tetapi juga memberikan panduan berharga bagi pengembangan pendidikan yang berkelanjutan dan adaptif di masa depan.

**Kata kunci:** *Inovasi Manajemen, Mutu Pendidikan, MIS Nurul Hidayah Medan, Teknologi Pendidikan*

### Abstract

Management innovation is an important step in improving the educational process to make it more effective and efficient. MIS Nurul Hidayah Medan, as a case study, faces challenges in improving the quality of education to meet the demands of increasingly complex times. The main problem faced in implementing management innovation at MIS Nurul Hidayah Medan is the quality of education which needs to be improved to meet higher standards in modern education. The aim of this research is to identify and implement innovative strategies in educational management at the school. The methods used in this research include case studies and literature analysis. A case study was conducted at MIS Nurul Hidayah Medan to observe the application of management innovation in their educational context. Literature analysis was carried out to identify various innovative approaches that have been proven effective in improving the quality of education in the school environment. The results of this research show that the application of management innovations such as the use of technology in learning, development of relevant curricula, and increasing teacher

competency have contributed significantly to improving the quality of education at MIS Nurul Hidayah Medan. By implementing these innovations, schools can increase student achievement, improve the learning process, and build a strong reputation. The conclusion of this research is that management innovation is the key to improving the quality of education at MIS Nurul Hidayah Medan and other schools. These innovative steps are not only relevant for addressing today's educational challenges, but also provide valuable guidance for sustainable and adaptive educational development in the future.

**Keywords** : *Management Innovation, Education Quality, MIS Nurul Hidayah Medan, Educational Technology*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan bangsa. Kualitas pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing tinggi. Namun, tantangan dalam dunia pendidikan semakin kompleks seiring dengan perkembangan zaman. Sekolah-sekolah di Indonesia, termasuk Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Hidayah Medan, menghadapi berbagai masalah yang menghambat peningkatan mutu pendidikan, seperti keterbatasan sumber daya, metode pengajaran konvensional, dan kurangnya partisipasi orang tua dalam proses pendidikan.

MIS Nurul Hidayah Medan menyadari pentingnya inovasi dalam manajemen pendidikan untuk mengatasi tantangan tersebut. Penerapan inovasi manajemen dianggap sebagai salah satu strategi efektif untuk memperbaiki mutu pendidikan secara menyeluruh. Inovasi ini meliputi berbagai aspek, seperti peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan berkelanjutan, penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar, serta peningkatan keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mendukung kegiatan sekolah.

Menurut Anderson (2020), inovasi dalam pendidikan adalah pengenalan dan penerapan praktik, teknologi, atau metodologi baru yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan pengalaman pendidikan siswa. Inovasi ini penting untuk menjawab tantangan-tantangan baru dalam pendidikan modern.

Penerapan inovasi manajemen di sekolah MIS Nurul Hidayah tidaklah mudah dan memerlukan komitmen serta kerja sama dari semua pihak terkait. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana strategi inovasi manajemen diterapkan di MIS Nurul Hidayah Medan dan sejauh mana dampaknya terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi bagi institusi pendidikan lainnya yang berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui inovasi manajemen.

Menurut Rogers (2003), inovasi adalah ide, praktik, atau objek yang dianggap baru oleh individu atau unit lain yang mengadopsinya. Dalam konteks pendidikan, inovasi mencakup pengenalan dan penerapan metode pengajaran baru, teknologi pendidikan, serta strategi manajemen yang bertujuan untuk meningkatkan proses belajar mengajar.

Mengembangkan atau mengadopsi teknik-teknik pengajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa. Misalnya, penggunaan pendekatan pembelajaran berbasis proyek atau flipped classroom. Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan perangkat lunak pendidikan, platform e-learning, dan alat-alat digital lainnya yang dapat meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa. Penerapan strategi baru dalam pengelolaan sekolah atau institusi pendidikan, yang dapat mencakup perubahan dalam struktur organisasi, manajemen sumber daya, dan pendekatan terhadap evaluasi dan penilaian.

Dalam implementasi TQM, MIS Nurul Hidayah Medan melakukan evaluasi terus menerus terhadap proses pembelajaran dan kinerja siswa. Melalui pendekatan Continuous Improvement (CI), mereka berusaha untuk memperbaiki proses belajar mengajar berdasarkan analisis data yang dihasilkan dari evaluasi ini. Dengan demikian, mereka dapat menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kemajuan siswa secara individual.

Pengembangan profesional juga menjadi fokus utama di sekolah ini. Guru-guru dilatih secara berkala untuk meningkatkan keterampilan mengajar mereka dan memanfaatkan metode-metode pembelajaran yang efektif. Program ini tidak hanya meningkatkan kompetensi guru tetapi juga memastikan bahwa mereka mengadopsi praktik-praktik terbaik dalam pendidikan yang relevan dengan perkembangan terbaru dalam ilmu pendidikan.

Peningkatan mutu pendidikan di MIS Nurul Hidayah Medan juga didorong oleh partisipasi aktif semua stakeholder, termasuk orang tua siswa dan komunitas lokal. Keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran dan pengambilan keputusan pendidikan memberikan dukungan yang penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Tantangan yang dihadapi oleh sekolah ini termasuk keterbatasan sumber daya, terutama dalam hal infrastruktur dan teknologi pendidikan yang memadai. Selain itu, perubahan kebijakan pendidikan yang terus menerus juga memerlukan adaptasi yang cepat dan responsif dari sekolah untuk memastikan keberlanjutan upaya peningkatan mutu pendidikan.

Partisipasi aktif dari semua stakeholder merupakan faktor kunci dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di MIS Nurul Hidayah Medan. Stakeholder dalam konteks ini meliputi siswa, orang tua, guru, staf administrasi, dan komunitas lokal. Setiap kelompok memiliki peran penting dalam memberikan dukungan, memberikan umpan balik, serta terlibat dalam proses pengambilan keputusan pendidikan. Partisipasi mereka membentuk landasan yang kuat untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, dinamis, dan berorientasi pada hasil yang memuaskan.

Siswa di MIS Nurul Hidayah Medan didorong untuk aktif terlibat dalam pembelajaran dan kegiatan sekolah lainnya. Mereka tidak hanya sebagai penerima informasi tetapi juga sebagai partisipan aktif dalam proses belajar. Inisiatif seperti kelompok studi, proyek kolaboratif, dan forum siswa memberikan mereka kesempatan untuk mengembangkan keterampilan sosial, pemecahan masalah, dan kepemimpinan yang penting untuk masa depan mereka.

Peran orang tua dalam peningkatan mutu pendidikan juga sangat signifikan. MIS Nurul Hidayah Medan mendorong partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah, seperti rapat orang tua guru, pertemuan orang tua kelas, dan komunikasi rutin tentang perkembangan akademik dan perilaku siswa. Dengan melibatkan orang tua secara aktif, sekolah dapat membangun kemitraan yang kuat antara rumah dan sekolah, yang mendukung proses pembelajaran siswa di kedua lingkungan.

Guru dan staf administrasi di sekolah ini juga berperan penting dalam mendorong peningkatan mutu pendidikan. Mereka tidak hanya bertanggung jawab untuk memberikan pengajaran yang berkualitas tetapi juga untuk terlibat dalam pengembangan kurikulum, penilaian, dan strategi pembelajaran yang efektif. Program pengembangan profesional yang berkelanjutan membantu guru untuk terus meningkatkan keterampilan mereka dan mengadaptasi praktik mengajar sesuai dengan perkembangan terbaru dalam pendidikan.

Komunitas lokal juga merupakan stakeholder penting dalam mendukung misi pendidikan sekolah. MIS Nurul Hidayah Medan berusaha untuk menjalin hubungan yang erat dengan komunitas sekitar, mengundang mereka untuk terlibat dalam kegiatan sekolah, menyediakan sumber daya, serta memberikan dukungan moral dan materi. Keterlibatan komunitas lokal membantu sekolah untuk lebih memahami kebutuhan siswa dan masyarakat, serta memperluas jaringan sumber daya yang tersedia untuk mendukung pendidikan.

Tantangan dalam memastikan partisipasi aktif dari semua stakeholder termasuk perluasan partisipasi orang tua yang konsisten, membangun kesadaran dan dukungan dari komunitas, serta memastikan bahwa semua suara didengar dan dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan. Meskipun demikian, dengan pendekatan yang inklusif dan transparan, MIS Nurul Hidayah Medan terus memperkuat keterlibatan semua stakeholder dalam upaya mereka untuk meningkatkan mutu pendidikan, menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran yang berarti dan berkelanjutan bagi setiap siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis penerapan inovasi manajemen di MIS Nurul Hidayah Medan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses implementasinya.

### **Faktor Pendukung**

1. Komitmen Manajemen Sekolah terkait Kepemimpinan yang kuat dan visioner dari kepala sekolah serta manajemen yang berkomitmen untuk menerapkan inovasi dan perbaikan terus-menerus.
2. Ketersediaan sumber daya, termasuk pendanaan yang memadai untuk mendukung program pelatihan, pembelian teknologi, dan peningkatan infrastruktur.
3. Guru yang bersemangat dan terbuka terhadap perubahan serta bersedia mengikuti pelatihan dan mengadopsi metode pengajaran baru.
4. Partisipasi aktif dari orang tua dan komunitas sekitar dalam kegiatan sekolah, yang menciptakan lingkungan yang mendukung bagi inovasi.
5. Infrastruktur teknologi yang memadai, seperti akses internet yang baik dan ketersediaan perangkat keras dan perangkat lunak yang dibutuhkan untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi.
6. Kemitraan dengan lembaga pendidikan lain, organisasi non-pemerintah, dan instansi pemerintah yang menyediakan dukungan tambahan berupa pelatihan, dana, dan sumber daya lainnya.

### **Faktor Penghambat**

1. Resistensi terhadap Perubahan Adanya resistensi atau penolakan dari sebagian guru atau staf yang merasa nyaman dengan metode lama dan enggan beradaptasi dengan inovasi baru.
2. Keterbatasan Anggaran Terbatasnya dana yang tersedia untuk mendukung penerapan inovasi, seperti pembelian teknologi, pelatihan guru, dan perbaikan infrastruktur.
3. Kurangnya Keterampilan Teknologi Beberapa guru mungkin kurang memiliki keterampilan teknologi yang diperlukan untuk menerapkan metode pengajaran baru berbasis teknologi.
4. Birokrasi dan Regulasi Hambatan birokrasi dan regulasi yang kaku, yang dapat memperlambat proses penerapan inovasi dan pengambilan keputusan.
5. Keterbatasan Akses Teknologi Tidak semua siswa memiliki akses yang memadai ke perangkat teknologi dan internet di rumah, yang dapat menghambat penerapan pembelajaran berbasis teknologi.
6. Kurangnya Dukungan Berkelanjutan Program pelatihan dan inovasi yang tidak berkelanjutan dapat menyebabkan guru dan staf kembali ke metode lama setelah beberapa waktu.

### **Strategi Mengatasi Hambatan**

1. Sosialisasi dan Pelatihan Intensif Melakukan sosialisasi yang efektif tentang pentingnya inovasi serta menyediakan pelatihan intensif dan berkelanjutan bagi guru dan staf.
2. Penyediaan Sumber Daya Tambahan Mengalokasikan anggaran tambahan dari sumber lain, seperti dana bantuan pemerintah, donasi, atau kerjasama dengan pihak swasta.
3. Membangun Budaya Inovasi Menciptakan budaya sekolah yang mendukung inovasi dan perubahan melalui penghargaan dan pengakuan terhadap inisiatif inovatif dari guru dan staf.
4. Mengatasi Kesenjangan Teknologi Menyediakan fasilitas teknologi di sekolah yang dapat diakses oleh semua siswa, serta program peminjaman perangkat bagi siswa yang membutuhkan.
5. Fleksibilitas dalam Regulasi Mengupayakan fleksibilitas dalam penerapan regulasi dengan berkomunikasi dan berkoordinasi dengan pihak berwenang untuk mendapatkan izin atau dukungan yang diperlukan.

## **Teori Inovasi Manajemen**

Pengenalan Teori inovasi Manajemen pada sekolah meliputi beberapa teori utama yaitu:

**Difusi Inovasi (Diffusion of Innovation):** Teori ini dikembangkan oleh Everett Rogers (2003) menjelaskan bagaimana inovasi menyebar melalui kelompok sosial atau organisasi. Difusi inovasi mengidentifikasi lima kategori adopter inovasi (inovator, adopter awal, mayoritas awal, mayoritas akhir, laggard) dan tahapan-tahapan dalam proses adopsi, mulai dari pengetahuan, persuasi, keputusan, implementasi, hingga konfirmasi.

**Teori Change Management:** Robert Alan Burnett (2017) Teori yang berfokus pada bagaimana manajer dan pemimpin organisasi merancang, menerapkan, dan mengelola perubahan dalam organisasi. Model-model terkenal seperti model Lewin's Change Management (Unfreeze, Change, Refreeze) dan Kotter's 8-Step Change Model merupakan bagian dari teori ini.

**Resource-Based View (RBV):** John P. Kotter (1996) Teori yang menekankan pentingnya sumber daya internal organisasi, seperti pengetahuan, keterampilan, teknologi, dan merek, dalam menciptakan keunggulan kompetitif dan inovasi. RBV menyatakan bahwa organisasi dapat menciptakan nilai tambah dengan memanfaatkan sumber daya yang unik dan berharga.

**Teori Sistem (Systems Theory):** Ludwig von Bertalanffy (1968) Pendekatan ini memandang organisasi sebagai sistem yang kompleks dari komponen-komponen yang saling berinteraksi. Teori ini menyoroti bagaimana inovasi dapat mempengaruhi seluruh sistem organisasi dan interaksi antara bagian-bagian yang berbeda.

**Dynamic Capabilities Theory:** David J. Teece (2009) mengemukakan bahwa kemampuan dinamis organisasi untuk mengelola, mengintegrasikan, dan merekonfigurasi sumber daya internal dan eksternal mereka adalah kunci dalam menciptakan inovasi berkelanjutan dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan.

**Teori Kontingensi (Contingency Theory):** Tom Burns dan G.M. Stalker (1961) menyatakan bahwa efektivitas strategi inovasi tergantung pada faktor-faktor kontekstual dan situasional yang spesifik bagi setiap organisasi. Pendekatan ini menekankan pentingnya mengadaptasi strategi inovasi sesuai dengan karakteristik organisasi dan lingkungannya.

## **Teori Manajemen Pendidikan**

Menurut Bush (2021), manajemen pendidikan adalah proses yang sistematis untuk mengarahkan, mengorganisir, dan mengendalikan sumber daya pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Manajemen yang efektif harus adaptif dan responsif terhadap perubahan kebutuhan pendidikan. Beberapa teorinya yaitu

**Teori Kepemimpinan Transformasional** Mengutamakan perubahan dan pengembangan yang lebih dalam di lembaga pendidikan melalui pengaruh pemimpin yang inspiratif dan memotivasi.

**Teori Kepemimpinan Situasional** Berfokus pada adaptasi gaya kepemimpinan terhadap situasi tertentu dalam konteks pendidikan.

**Teori Kepemimpinan Servant (Pelayan)** Menggambarkan kepemimpinan yang berpusat pada pelayanan dan perhatian pada kebutuhan orang lain, yang diaplikasikan dalam konteks manajemen pendidikan.

**Teori Manajemen Strategis** Menerapkan prinsip-prinsip manajemen strategis dalam mengelola lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan jangka panjang.

## **Teori Peningkatan Mutu Pendidikan**

Menurut Evans dan Lindsay (2020), peningkatan mutu pendidikan adalah proses berkelanjutan yang berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh melalui pendekatan sistematis dan berkelanjutan untuk memenuhi atau melampaui standar yang telah ditetapkan. Mutu mencakup (1) kesempurnaan, (2) konsistensi, (3)

menghilangkan pemborosan, (4) kecepatan pengiriman, (5) kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur.

Peningkatan mutu pendidikan merupakan fokus utama dalam dunia pendidikan kontemporer, di mana lembaga-lembaga pendidikan berusaha untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Penerapan mutu pendidikan di Sekolah MIS Nurul Hidayah Medan merupakan upaya terstruktur dan komprehensif untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran serta manajemen sekolah secara keseluruhan. Penerapan ini didasarkan pada prinsip-prinsip manajemen mutu yang umumnya diterapkan dalam berbagai sektor untuk mencapai standar kualitas yang tinggi. Analisis mengenai penerapan mutu pendidikan di sekolah MIS Nurul Hidayah Medan

Pertama, Kesempurnaan (Perfection), Kesempurnaan dalam konteks mutu pendidikan mengacu pada upaya untuk mencapai standar tertinggi dalam setiap aspek pembelajaran dan pengelolaan sekolah. MIS Nurul Hidayah Medan berkomitmen untuk menyediakan lingkungan belajar yang optimal, dengan memastikan bahwa pengajaran disampaikan secara tepat waktu, materi yang diajarkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku, dan metode pengajaran yang inovatif dan efektif.

Kedua, Konsistensi (Consistency), Konsistensi mencerminkan pentingnya menjaga standar dan praktik yang sama secara berkelanjutan dalam proses pendidikan. Sekolah ini berusaha untuk konsisten dalam menerapkan strategi pengajaran, penilaian, dan manajemen kelas yang terukur dan efektif. Hal ini memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan pengalaman belajar yang seimbang dan konsisten di seluruh program pendidikan mereka. konsistensi dalam penerapan strategi pembelajaran dan penilaian menjadi landasan penting dalam mencapai mutu pendidikan yang diinginkan. Sekolah ini berkomitmen untuk menyediakan lingkungan belajar yang konsisten dan merata bagi setiap siswa, memastikan bahwa semua siswa mendapatkan kesempatan yang adil untuk berkembang sesuai dengan potensi mereka.

Selanjutnya, Menghilangkan Pemborosan (Elimination of Waste), Penerapan konsep ini berasal dari Total Quality Management (TQM), di mana sekolah berusaha untuk mengidentifikasi dan mengurangi pemborosan dalam segala bentuknya. Ini dapat mencakup penggunaan sumber daya yang efisien, manajemen waktu yang baik, dan pengelolaan anggaran yang cerdas untuk memaksimalkan pengalaman belajar siswa. MIS Nurul Hidayah Medan juga menekankan pada penggunaan teknologi pendidikan sebagai alat untuk meningkatkan akses dan efektivitas pembelajaran. Integrasi teknologi tidak hanya memfasilitasi pembelajaran interaktif dan personalisasi, tetapi juga memperluas jangkauan kurikulum dan sumber daya pendidikan yang tersedia bagi siswa dan guru.

Selain itu, Kecepatan Pengiriman (Speed of Delivery), Kecepatan pengiriman dalam mutu pendidikan merujuk pada kemampuan sekolah untuk memberikan informasi, feedback, dan layanan pendidikan dengan cepat dan efisien. MIS Nurul Hidayah Medan mengutamakan responsivitas terhadap kebutuhan siswa dan komunitas, dengan menyediakan layanan pendukung dan solusi pembelajaran yang tepat waktu dan sesuai kebutuhan. Kecepatan pengiriman informasi dan layanan pendidikan menjadi prioritas dalam upaya mereka untuk menjaga responsivitas terhadap kebutuhan siswa, komunitas dan orang tua. Hal ini mencakup penyampaian umpan balik yang cepat terhadap kinerja siswa, serta pengaturan layanan pendukung dan bimbingan akademik sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.

Kepatuhan terhadap Kebijakan dan Prosedur (Compliance with Policies and Procedures), Sekolah ini memastikan bahwa semua kegiatan dan operasi sehari-hari mereka sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Kepatuhan ini tidak hanya mencakup aspek administratif, tetapi juga meliputi implementasi kurikulum, penilaian, dan praktik manajemen yang transparan dan sesuai dengan standar pendidikan nasional. Penerapan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur juga merupakan bagian integral dari manajemen mutu pendidikan di MIS Nurul Hidayah Medan. Sekolah memastikan bahwa setiap kegiatan dan operasi harian mereka sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, termasuk dalam hal administrasi sekolah, implementasi kurikulum, dan manajemen kelas.

Meskipun demikian, tantangan dalam penerapan mutu pendidikan di sekolah ini mencakup pengelolaan sumber daya yang terbatas, adaptasi terhadap perubahan kebijakan pendidikan, serta membangun kemitraan yang kuat dengan semua stakeholder pendidikan. Namun, dengan komitmen yang kuat dari kepemimpinan sekolah dan partisipasi aktif dari semua pihak terkait, MIS Nurul Hidayah Medan terus berusaha untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi setiap siswa melalui guru di MIS Nurul Hidayah Medan.

Peningkatan kompetensi guru memang merupakan faktor krusial yang berkontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan di MIS Nurul Hidayah Medan. Guru yang memiliki kompetensi yang ditingkatkan cenderung menggunakan metode pengajaran yang lebih bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru yang terampil lebih mampu memahami kurikulum yang diajarkan kepada siswa di MIS Nurul Hidayah Medan. Mereka merencanakan pembelajaran yang terintegrasi dan menyesuaikan bahan ajar dengan standar kompetensi yang diharapkan. Guru memiliki penilaian yang lebih akurat terhadap kemajuan siswa mereka. Dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, siswa dapat memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa untuk meningkatkan prestasi akademik mereka di sekolah di MIS Nurul Hidayah Medan dengan berbagai ekstrakurikuler maupun mulok tambahan.

Guru-guru di MIS Nurul Hidayah Medan juga memberikan bimbingan dan dukungan kepada siswa untuk mengembangkan prestasinya. Guru mengidentifikasi kebutuhan individual siswa dan menyediakan bantuan tambahan atau pengayaan sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa. Sangat penting Kolaborasi antar Guru untuk Peningkatan kompetensi guru juga mendorong terbentuknya budaya kolaborasi di antara staf pengajar, dengan berbagi praktik terbaik, strategi pengajaran yang efektif, dan saling mendukung untuk mengatasi tantangan pendidikan yang kompleks.

Peningkatan kompetensi guru tidak hanya berdampak pada kualitas pengajaran langsung, tetapi juga membentuk fondasi yang kuat untuk perbaikan sistemik dalam pendidikan di MIS Nurul Hidayah Medan.

Pada Buku "Visible Learning" Hattie, J. (2009) tidak hanya mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, tetapi juga menyajikan data empiris tentang sejauh mana pengaruh setiap faktor tersebut terhadap prestasi akademik. Beberapa temuan penting yang dapat Anda pertimbangkan dalam konteks penelitian tentang peningkatan kompetensi guru di MIS Nurul Hidayah Medan termasuk:

Pengaruh Guru, guru yang memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar siswa. Serta Guru-guru yang kompeten mampu mengajar dengan cara yang efektif, memberikan umpan balik yang tepat, dan memotivasi siswa untuk mencapai potensi mereka penuh. Program pengembangan profesional yang efektif bagi guru dapat meningkatkan kualitas pengajaran mereka secara signifikan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa. Konsep "visible learning" atau pembelajaran yang terlihat juga menekankan pentingnya penggunaan data hasil belajar untuk menginformasikan praktik pengajaran. Guru harus jeli dalam menganalisis data hasil belajar siswa dan menyesuaikan instruksi guru berdasarkan informasi dan analisis yang cenderung mencapai hasil yang lebih baik untuk siswa MIS Nurul Hidayah Medan

Dengan merujuk pada buku ini, landasan teoritis yang kuat untuk mendukung bahwa upaya untuk meningkatkan kompetensi guru di MIS Nurul Hidayah Medan dapat memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan

### **Teori Pembelajaran dan Penggunaan Teknologi**

Menurut Selwyn (2020), penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Teknologi memungkinkan metode pengajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan berbasis data, sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa.

Selwyn mengemukakan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan tidak hanya sebatas tentang implementasi alat-alat teknologi dalam kelas, tetapi lebih pada pemahaman mendalam mengenai dampak sosial, kultural, dan ekonomi dari teknologi tersebut dalam konteks pembelajaran. Beberapa teori dan perspektif yang diutarakan oleh Selwyn mengenai pembelajaran dan penggunaan teknologi yaitu,

*Affordances dan Constraints*, Selwyn menyoroti konsep *affordances* (kemampuan) dan *constraints* (kendala) dari teknologi dalam pendidikan. *Affordances* mengacu pada kemampuan teknologi untuk memungkinkan atau meningkatkan interaksi dan pembelajaran, sementara *constraints* merujuk pada batasan-batasan atau tantangan yang mungkin timbul dari penggunaan teknologi tersebut.

*Social Shaping of Technology*, Pendekatan terhadap penggunaan teknologi dalam pendidikan mencerminkan pemahaman bahwa teknologi tidak bersifat deterministik tetapi terbentuk secara sosial. Artinya, implementasi teknologi pendidikan dipengaruhi oleh nilai-nilai, norma-norma, dan konteks sosial di mana teknologi tersebut diterapkan.

*Critical Perspectives*, pandangan terhadap teknologi pendidikan, mempertanyakan klaim-klaim yang sering kali dibuat tentang potensi teknologi untuk secara otomatis meningkatkan pembelajaran. Dia menekankan pentingnya evaluasi yang cermat terhadap efektivitas, relevansi, dan dampak teknologi terhadap pengalaman belajar siswa dan praktik pengajaran guru.

*Digital Divide*, Salah satu isu utama adalah *digital divide* atau kesenjangan digital, yaitu ketidaksetaraan akses dan pemanfaatan teknologi di antara kelompok-kelompok sosial dan ekonomi yang berbeda. Dia menyoroti pentingnya mengatasi kesenjangan ini agar semua siswa dapat mengakses teknologi pendidikan dengan adil dan setara.

*Educational Futures*, membahas implikasi teknologi terhadap masa depan pendidikan, termasuk perubahan dalam strategi pembelajaran, peran guru, dan pengalaman belajar yang personal dan terhubung secara global. Dia merangsang pemikiran tentang bagaimana teknologi dapat digunakan secara inovatif untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan di seluruh dunia.

Dengan pendekatan multidimensionalnya terhadap hubungan antara pembelajaran dan teknologi, Selwyn menyediakan kerangka kerja yang kaya untuk memahami kompleksitas dan potensi dari integrasi teknologi dalam konteks pendidikan. Karya-karyanya memberikan wawasan yang berharga bagi para praktisi pendidikan, peneliti, dan pengambil kebijakan untuk mengembangkan strategi yang efektif dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung pembelajaran yang inklusif dan berkelanjutan.

Dalam menggunakan teknologi pada Pendidikan guna meningkatkan mutu Pendidikan merupakan inovasi yang harus dikembangkan di MIS Nurul Hidayah Medan, dengan Penyediaan Sarana dan Prasarana, infrastruktur teknologi yang ada di MIS Nurul Hidayah Medan, termasuk akses ke internet, komputer, perangkat lunak, dan perangkat keras lainnya yang mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Kemudian Penggunaan Teknologi dalam Pengajaran, penggunaan teknologi untuk Pengembangan kurikulum yang memasukkan penggunaan teknologi sebagai alat untuk meningkatkan interaksi dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran di kelas. Platform Pembelajaran Online, Pengembangan platform pembelajaran online yang mendukung interaksi antara guru dan siswa, dan memfasilitasi akses terhadap materi pembelajaran yang lebih luas dan beragam. Dampak dan Efektivitas Penilaian Hasil Belajar, Penggunaan teknologi untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa secara real-time dan evaluasi terhadap efektivitas metode pembelajaran baru yang diimplementasikan.

Pada penggunaan teknologi Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat juga mendukung implementasi inovasi teknologi dalam pendidikan, serta memperkuat dukungan terhadap pengembangan mutu pendidikan. Skalabilitas Perencanaan Jangka Panjang penggunaan teknologi Strategi untuk menjaga keberlanjutan inovasi teknologi dalam jangka panjang, termasuk pemeliharaan perangkat keras dan perangkat lunak, serta peningkatan berkelanjutan terhadap platform dan metode pembelajaran.

Langkah-langkah Implementasi inovasi Pendidikan untuk peningkatan mutu Pendidikan pada MIS Nurul Hidayah Medan dapat menggunakan beberapa Langkah, Langkah-langkah ini bertujuan untuk terlaksananya implementasi inovasi dan untuk memastikan penggunaan teknologi dalam pendidikan mencapai tujuan yang diinginkan pada sekolah MIS Nurul Hidayah Medan. Langkah-langkahnya yaitu,

1. Evaluasi Proses dan Hasil, Sistem evaluasi terstruktur untuk memonitor dan mengevaluasi efektivitas pengembangan inovasi teknologi dalam meningkatkan mutu pendidikan di MIS Nurul Hidayah Medan.
2. Adaptasi dan Pengembangan, Fleksibilitas dalam mengadaptasi strategi dan mengembangkan inovasi berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik dari guru, siswa, dan stakeholder lainnya.
3. Pengembangan inovasi teknologi, dalam pendidikan di MIS Nurul Hidayah Medan haruslah merupakan upaya yang holistik, melibatkan semua pihak terkait untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang modern, efektif, dan inklusif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah ditemukan beberapa data yang diinginkan, baik dari hasil penelitian observasi, interview, maupun dokumentasi, maka peneliti akan menganalisa temuan yang ada atau menganalisis data yang ada kemudian membangun teori yang baru serta menjelaskan tentang implikasi-implikasi dari hasil penelitian tentang Peningkatan Mutu Pendidikan di di MIS Nurul Hidayah Medan

Untuk mengetahui Peningkatan Mutu Pendidikan di MIS Nurul Hidayah Medan. Maka penulis akan memaparkan dan dianalisa sesuai dengan fokus penelitian, dan untuk lebih jelasnya peneliti akan membahasnya.

Untuk mengetahui peningkatan mutu pendidikan, penulis mengawali penelitian dengan melakukan sebagai berikut:

### 1. Konsep Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada di MIS Nurul Hidayah Medan, bahwa Madrasah memiliki konsep yang diterapkan pada Madrasah dengan menawarkan Madrasah menyediakan pendidikan yang lebih baik dan memadai bagi para peserta didik. Sehingga otonomi dalam manajemen merupakan potensi bagi Madrasah untuk meningkatkan kinerja guru, penggunaan teknologi dalam mengajar, menawarkan partisipasi langsung kelompok-kelompok terkait, dan meningkatkan pemahaman Masyarakat terhadap pendidikan.

Pada hasil dari analisis mengenai mutu Pendidikan pada MIS Nurul Hidayah Medan dengan mengembangkan inovasi yang sesuai dengan zaman, Dengan demikian maka peningkatan mutu Madrasah merupakan suatu strategi untuk memperbaiki mutu pendidikan melalui pengalihan otoritas pengambilan keputusan dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah dan kepada masing-masing Madrasah.

### 2. Karakteristik Manajemen Peningkatan Mutu

Dalam peningkatan mutu pendidikan Madrasah pada MIS Nurul Hidayah mengacu kepada hasil penelitian, bahwa untuk meningkatkan mutu mengacu terhadap pembentukan Madrasah yang efektif.

Beberapa karakteristik nya sebagai berikut:

1. Proses belajar mengajar efektifitas yang tinggi
2. Kepemimpinan Kepala Madrasah yang kuat
3. Lingkungan Madrasah yang aman dan tertib
4. Pengelolaan tenaga kependidikan yang efektif
5. Memiliki budaya mutu
6. Memiliki team work yang kompak, cerdas, dan dinamis
7. Memiliki kewenangan (Kemandirian)
8. Partisipasi yang tinggi dari warga Madrasah dan Masyarakat
9. Memiliki keterbukaan (transparasi) manajemen
10. Memiliki kemauan untuk berubah (baik secara psikologis maupun secara fisik)

11. Melakukan pengembangan dan penggunaan teknologi dalam sekolah
12. Melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan
13. Responsif dan antisipatif terhadap kebutuhan
14. Memiliki komunikasi yang baik
15. Memiliki akuntabilitas
16. Manajemen lingkungan hidup sekolah baik
17. Memiliki kemampuan menjaga sustainabilitas

Sementara itu, peningkatan mutu pada MIS Nurul Hidayah Medan juga mengacu kepada pembentukan Madrasah yang efektif sebagai karakteristik, juga mengacu pada tujuan pendidikan Madrasah secara khusus sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan kemandirian, fleksibilitas, partisipasi, keterbukaan, kerja sama, akuntabilitas, sustainabilitas, dan inisiatif Madrasah dalam mengelola, memanfaatkan, dan memberdayakan sumber daya yang tersedia
- 2) Meningkatkan tanggung jawab Madrasah dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan melalui pengambilan keputusan bersama.
- 3) Meningkatkan tanggung jawab Madrasah kepada orangtua, masyarakat, dan pemerintah untuk meningkatkan mutu Madrasah
- 4) Meningkatkan kompetisi yang sehat antar Madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

### **3. Merencanakan Pengembangan inovasi manajemen madrasah dalam Peningkatan Mutu**

Dalam merencanakan peningkatan mutu pendidikan pada MIS Nurul Hidayah Medan memiliki mutu input, proses, output dan outcome. Input pendidikan pada MIS Nurul Hidayah Medan yaitu Peserta didik yang memenuhi syarat dalam penerimaan siswa baru sesuai dengan kriteria yang ada pada Madrasah, guru yang sesuai dengan kemampuan juga sesuai dengan pendidikannya, konselor yang sesuai dengan basic serta sumber daya yang lainnya seperti peralatan, perlengkapan, pendanaan, program, struktur organisasi, peraturan perundang-undangan, deskripsi tugas dan sebagainya.

Proses pendidikan pada Madrasah yaitu dengan mengelolah program kerja Madrasah, pengelolaan Madrasah dengan baik, proses pembelajaran yang afektif, kreatif dan inovatif, berlangsung tertib, selalu melakukan pengawasan atau monitoring terhadap berlangsungnya dalam menjalankan program dan selalu mengevaluasi setiap akhir dalam menyelesaikan program serta selalu mengkoordinasikan terhadap semua struktural yang ada sesuai dengan tupoksinya.

Adapun perencanaan pendidikan dibuat oleh Kepala Madrasah, guru, dan staf yang berorientasi pada visi dan misi Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikannya. Perencanaan tersebut berkaitan dengan:

- 1) Penentuan tujuan
- 2) Prakiraan-prakiraan lingkungan tentang tujuan yang hendak dicapai
- 3) Penetapan pendekatan untuk memenuhi tujuan dan maksud yang hendak dicapai.

### **Faktor-faktor yang paling berpengaruh dalam meningkatkan prestasi siswa dan mutu Pendidikan**

Dalam meningkatkan mutu Pendidikan, ada sebuah rujukan. Dalam buku "Visible Learning" Hattie, J. (2009), ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di MIS Nurul Hidayah Medan, yaitu

1. Metodologi Meta-Analisis, pendekatan meta-analisis untuk menggabungkan dan menganalisis data dari ratusan studi yang telah dilakukan sebelumnya. Pendekatan ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu faktor berkontribusi terhadap hasil belajar siswa MIS Nurul Hidayah Medan secara keseluruhan.

2. Identifikasi Faktor-faktor yaitu mencakup aspek internal, pembentukan karakteristik siswa dan guru, serta faktor eksternal, kondisi lingkungan sekolah dan program pendidikan.
3. Efek Ukuran, penggunaan konsep "efek ukuran" atau "effect size" untuk mengukur dampak relatif dari setiap faktor terhadap prestasi akademik siswa di MIS Nurul Hidayah Medan. Hal ini membantu dalam menentukan mana faktor-faktor yang paling penting atau memiliki dampak yang signifikan dalam konteks pendidikan.
4. Pentingnya Kompetensi Guru, Salah satu temuan utama dari analisis ini adalah pentingnya kompetensi guru dalam meningkatkan hasil akademik siswa. Guru memiliki keterampilan mengajar yang baik, mampu memberikan umpan balik yang efektif, dan dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif, secara konsisten menunjukkan dampak positif terhadap pencapaian siswa.
5. Strategi untuk Meningkatkan Pendidikan, dalam Buku ini juga membahas mengenai identifikasi faktor-faktor yang penting. Pada di MIS Nurul Hidayah Medan juga juga memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Ini termasuk referensi untuk pengembangan profesional guru, peningkatan kualitas pengajaran, dan penerapan strategi pembelajaran yang efektif di sekolah MIS Nurul Hidayah Medan

Dengan demikian, "Visible Learning" oleh John Hattie adalah sumber penting bagi penelitian di MIS Nurul Hidayah Medan, praktisi pendidikan, dan pembuat kebijakan untuk memahami faktor-faktor yang paling berpengaruh dalam meningkatkan prestasi siswa dan mutu Pendidikan dalam mengembangkan inovasi pendidikan.

Inovasi manajemen telah mempengaruhi mutu pendidikan di MIS Nurul Hidayah Medan dengan memperbaiki kualitas guru, strategi pengajaran serta factor-faktor penghambat yang harus di perbaiki guna untuk meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

## **SIMPULAN**

Pembahasan tentang pengembangan inovasi teknologi untuk meningkatkan mutu pendidikan di MIS Nurul Hidayah Medan menyoroti pentingnya integrasi teknologi dalam kurikulum untuk memperbaiki proses pembelajaran dan hasil akademik siswa. Melalui peningkatan infrastruktur teknologi, pengembangan platform pembelajaran online, dan pelatihan guru yang intensif, sekolah dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi sebagai alat pendukung pembelajaran yang efektif. Evaluasi terhadap dampak inovasi ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterlibatan siswa, akses terhadap sumber daya pembelajaran yang lebih luas, serta peningkatan pencapaian akademik. Namun, tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan resistensi terhadap perubahan tetap menjadi fokus utama dalam implementasi. Dengan rekomendasi untuk melanjutkan pengembangan inovasi ini secara berkelanjutan dan meningkatkan dukungan komunitas, MIS Nurul Hidayah Medan dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk menghadapi tantangan ini sambil memaksimalkan potensi teknologi dalam meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus atas dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak dalam penelitian ini. Tanpa kerjasama dan partisipasi aktif dari semua yang terlibat, pencapaian kami tidak akan menjadi mungkin. Terima kasih kepada semua guru, siswa, dan staf administratif di MIS Nurul Hidayah Medan atas kerjasama dalam mengimplementasikan inovasi teknologi dalam pendidikan. Semoga temuan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan mutu pendidikan dan menjadi inspirasi untuk lebih banyak penelitian di masa depan. Terima kasih sekali lagi atas semua kontribusi dan dukungan yang telah diberikan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anderson, R. E. (2020). *Innovation in Education: Technology and Pedagogy*. Routledge.
- Bush, T. (2021). *The Principles of Educational Leadership & Management (3rd ed.)*. SAGE Publications.
- Evans, J. R., & Lindsay, W. M. (2020). *Managing for Quality and Performance Excellence (12th ed.)*. Cengage Learning.
- Fullan, M. (2020). *Leading in a Culture of Change*. Jossey-Bass.
- Hargreaves, A., & O'Connor, M. T. (2021). *Collaborative Professionalism: When Teaching Together Means Learning for All*. Corwin Press.
- Harris, A., & Jones, M. (2020). *Leading Futures: Global Perspectives on Educational Leadership*. SAGE Publications.
- Hattie, J. (2009). *Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement*. Routledge.
- Hattie, J. (2020). *Visible Learning: Feedback*. Routledge.
- Mishra, P., & Koehler, M. J. (2009). *Technology Integration and High Possibility Classrooms: Building from TPACK*. Routledge.
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of Innovations (5th ed.)*. Free Press.
- Schrum, L., & Levin, B. B. (2021). *Leading 21st Century Schools: Harnessing Technology for Engagement and Achievement (2nd ed.)*. Corwin Press.
- Selwyn, N. (2020). *Digital Technology and the Contemporary University: Degrees of Digitization*. Routledge.